

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai daerah pusat perdagangan internasional, Sharjah Expo Center, Dubai seringkali digunakan untuk menggelar *exhibition*. Pada mulanya tempat *expo* ini hanya mengadakan pameran-pameran yang tidak terlalu besar kemudian berangsur dengan menyelenggarakan berbagai acara pameran-pameran perdagangan internasional dan di anggap sebagai penyumbang utama bagi perekonomian Timur Tengah.

Pemilihan konsep, tema dan gaya desain *Post-modern* dengan tetap mencitrakan kesan elegan dan tradisional pada pembentukan karakter ruang sebagai pameran perdagangan terbesar bagi Indonesia. Pameran ini merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah Indonesia untuk memajukan atau mengenalkan perdagangan Indonesia di mata dunia atau internasional tanpa meninggalkan unsur tradisional di dalamnya.

Dari perancangan interior Indonesia Solo Exhibition 2012 di Sharjah Expo, Dubai, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan interior pameran Indonesia Solo Exhibition 2012 sangat memperhatikan sirkulasi dan alur yang jelas. Hal ini dimunculkan dengan adanya area sirkulasi, baik sirkulasi keseluruhan dalam hall maupun didalam booth exhibition yang memadai dan terarah, serta dengan adanya sign system yang mudah ditemukan di area sirkulasi bagi pengunjung
2. Penerapan tema dan gaya perancangan ke dalam desain interior pameran, baik pada elemen pembentuk ruang, elemen estetis, maupun pada desain perabot yang menjadi salah satu bentuk pengenalan atau informasi tentang kekayaan kebudayaan Indonesia dan memahami peninggalan budaya yang masih ada.

B. SARAN

1. Perusahaan penyelenggara pameran perdagangan diharapkan lebih menggali potensi produk dan pariwisata Indonesia, agar pada kesempatan pameran ditahun berikutnya dapat lebih baik lagi.
2. Dengan adanya pameran Indonesia Solo Exhibition ini diharapkan pemerintah lebih memperhatikan unsur-unsur kebudayaan sebagai potensi yang dapat mengenalkan dan memajukan perdagangan Indonesia.
3. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya.
4. Dengan semakin berkembangnya dunia desain, diharapkan institusi untuk lebih banyak mengadakan penelitian dan kunjungan ketempat-tempat yang bisa menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa guna menciptakan ide-ide cemerlang dalam dunia desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 1995. *Data Arsitek Edisi 2 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis DK. 1987. *Interior Design Illustrated*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Dharma, Agus, "Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Post-modern", jurnal dalam http://staffsite.gunadarma.ac.id/agus_dh/, 2006.
- Panero, Julius and Zelnik, Martin. 1979. *Human Dimension and Interior Space*. United States: Guptill Publications.
- Poerbo, Hartono. 1992. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Frey, Bertron Schwarz. 2006. *Designing Exhibitions*. Germany: Birkhauser.
- Malik, Abdul, Tenas Effendi, Hasan Junus, dan Auzur Taher. 2003. *Corak dan Ragi: Tenun Melayu Riau*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Website :*
- www.wikipedia.com (10 Februari 2012, jam 20.00 WIB)*
- www.googleearth.com (12 April 2012, jam 14.30 WIB)*
- www.modecodesign.com (20 April 2012, jam 22.00 WIB)*